

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Pasien Rheumatoid Arthritis (RA) di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung memiliki tingkat kepatuhan konsumsi obat yang rendah, yaitu sebesar 51,5%, diikuti kepatuhan sedang sebesar 40,9%, dan kepatuhan tinggi sebesar 7,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pasien yang belum optimal dalam menjalankan terapi pengobatan yang diberikan.
2. Pasien Rheumatoid Arthritis (RA) di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung memiliki kualitas hidup yang tergolong baik pada beberapa aspek, seperti aspek fisik sebanyak 168 responden, aspek perasaan sebanyak 138 responden, aspek interaksi sosial sebanyak 131 responden, dan aspek peran sebanyak 163 responden. Meskipun masih terdapat pasien dengan kualitas hidup buruk terutama pada aspek gejala sebanyak 90 responden.
3. Analisis korelasi Spearman tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi obat dan seluruh aspek kualitas hidup pasien Rheumatoid Arthritis ($p > 0,05$). Namun, berdasarkan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa kepatuhan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup aspek fisik dengan nilai sebesar 0,048 ($p < 0,05$), sedangkan kualitas hidup pada aspek gejala, aspek perasaan, aspek interaksi sosial, dan aspek peran tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dengan nilai sebesar 0,344; 0,421; 0,633; 0,386 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pengobatan lebih berperan dalam memperbaiki kualitas hidup pada aspek fisik pasien, namun tidak secara langsung mempengaruhi aspek lainnya dalam kualitas hidup.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat kepatuhan konsumsi obat dengan kualitas hidup pasien Rheumatoid Arthritis dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas hidup dari pasien menggunakan data atau responden yang lebih banyak. Penambahan variabel tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien Rheumatoid Arthritis.
2. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan edukasi dan pemantauan kepatuhan pengobatan pasien. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kepatuhan pengobatan serta mempertahankan kualitas hidup pasien Rheumatoid Arthritis.